

**SKRIPSI**

**PERILAKU SAKIT PASIEN MIFTAHUSYIFA DI  
KELURAHAN PASAR I KABUPATEN MUARA ENIM**

**(STUDI KASUS PONDOK PENGOBATAN  
ALTERNATIF MIFTAHUSYIFA)**



**ZAFIRA MUTIA DESTIANTY**

**07021382025161**

**JURUSAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

# **SKRIPSI**

## **PERILAKU SAKIT PASIEN MIFTAHUSYIFA DI KELURAHAN PASAR I KABUPATEN MUARA ENIM (STUDI KASUS PONDOK PENGOBATAN ALTERNATIF MIFTAHUSYIFA)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

S1 Sosiologi (S.Sos)

Pada Program Studi S1 Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**ZAFIRA MUTIA DESTIANTY**

**07021382025161**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**  
**-PERILAKU SAKIT PASIEN MIFTAHUSYIFA DI KELURAHAN**  
**PASAR I KABUPATEN MUARA ENIM**  
**(STUDI KASUS PONDOK PENGOBATAN ALTERNATIF**  
**MIFTAHUSYIFA)"**

**Oleh :**

**ZAFIRA MUTIA DESTIANTY**

**07021382025161**

**Pembimbing**

**Tanda Tangan**

**Tanggal**

**Randi, S.Sos., M.Sos**  
**NIP. 199106172019031017**



**13/07 2024**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan,**



**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si**

**NIP. 198002112003122003**

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

### “PERILAKU SAKIT PASIEN MIFTAHUSYIFA DI KELURAHAN PASAR I KABUPATEN MUARA ENIM (STUDI KASUS PONDOK PENGOBATAN ALTERNATIF MIFTAHUSYIFA)”

Skripsi

ZAFIRA MUTIA DESTIANTY  
07021382025136

Telah dipertahankan di depan penguji  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
pada tanggal 27 Maret 2024

Pembimbing:

1. Randi, S.Sos., M.Sos.  
NIP. 1999106172019031017

Tanda tangan



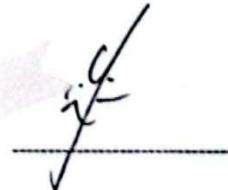
Penguji:

1. Dr. Rudy Kurniawan, M.Si.  
NIP. 198009112009121001

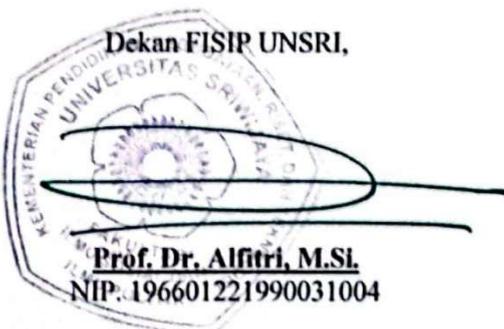
Tanda Tangan



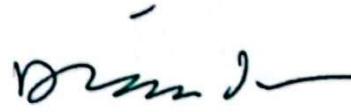
2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos.  
NIP. 199206062019032025



Mengetahui

  
Dekan FISIP UNSRI,  
Prof. Dr. Alfitri, M.Si.  
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Sosiologi

  
Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si.  
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Alamat : Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 Faksimile (0711) 580572 Laman : www.unsri.ac.id

### PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ZAFIRA MUTIA DESTIANTY  
NIM : 07021382025161  
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "Perilaku Sakit Pasien Miftahusyifa Kelurahan Pasar I Kabupaten Muara Enim (Studi Kasus Pondok Pengobatan Alternatif Miftahusyifa)" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 18 Maret 2024

Yang membuat pernyataan,

Zafira Mutia Destianty  
NIM 07021382025161

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once, part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch or release. What I mean by that is, knowing what things, all grudges, all updates on your ex, all enviable promotions your school bully got at the bodge fund his uncle started. Decide what is yours to hold and let the rest go”.*

(Taylor Swift)

“Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetep berjuang ya”

*“Work until you don’t have to introduce yourself”*

Dengan menghadap Ridho Allah Swt. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua penulis, Ayah Firasad dan Ibu Zaleha
2. Dosen pembimbing skripsi saya yaitu Bapak Randi. S.sos., M. Sos.
3. Seluruh keluarga besar saya yang sangat saya cintai.
3. Untuk diri sendiri yang telah berjuang selama ini.
4. Teman-teman seperjuangan dikampus.
5. Almamater tercinta Universitas Sriwijaya.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah robbil'alamin, segala puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat, karunia serta kesempatan-Nya, penulis dapat diberikan kesehatan serta kekuatan untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi ini dengan judul, "Perilaku Sakit Pasien Miftahusyifa Kelurahan Pasar I Kabupaten Muara Enim (Studi Kasus Pondok Pengobatan Alternatif Miftahusyifa)". Selanjutnya, sholawat beserta salam juga senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan, inspirator serta motivator seluruh umat muslim dimuka bumi ini, yaitu kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar sarjana S-1 Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa tanpa doa dan dukungan dari seluruh pihak, skripsi tidak mampu diselesaikan. Apa yang telah penulis capai dan selesaikan hingga pada titik ini adalah berkat pertolongan dan kemudahan dari Allah SWT serta doa dari kedua orang tua, teman dan sahabat yang selalu menyertai penulis dalam setiap prosesnya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa bangga dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.

3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, MA selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Dosen Pembimbing Bapak Randi. S. Sos., M. Sos. Terima kasih atas bimbingannya, kritik dan saran, dan selalu meluangkan waktu disela kesibukan.
5. Bapak Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc. selaku pembimbing akademik penulis yang selalu senantiasa memberikan arahan dan motivasi tentang akademik pada penulis.
6. Seluruh Dosen Sosiologi dan staff serta karyawan FISIP UNSRI. Yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk penulis.
7. Mbak Irma Septiliana selaku admin jurusan yang selalu siap siaga membantu dalam mengurus administrasi.
8. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Firasad dan Ibu Zaleha terima kasih untuk semuanya berkat doa dan dukungan bapak dan ibu penulis bisa berada di titik ini tanpa kalian penulis mungkin tidak mungkin berada di titik sekarang. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi bapak dan ibu supaya tetap ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.
9. Kepada kakak perempuanku Firza Wahyuni Anzhela S.E. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa dan motivasi yang selalu diberikan kepada penulis.
10. Untuk ibu Fatimah dan ibu Khadijah terimakasih sudah memberikan semangat, materi, dan dukungannya yang selalu diberikan kepada penulis.
11. Untuk semua informan yang sudah bersedia membantu memberikan informasi dalam penelitian penulis.

12. Teman-teman seperjuanganku Utari Julianty dan Alisa Amira Putri yang terus memberikan segala sesuatu yang baik dalam keadaan apapun, terimakasih selalu membantu, menemani, dan menyemangati hingga membuat motivasi dalam mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
13. Kepada Della dan Sofi, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan hidup dari penulis, terima kasih atas semangat, hiburan dan dukungan yang telah diberikan selama ini.
14. Terakhir, terima kasih kepada Zafira Mutia Destianty yaitu diri saya sendiri yang telah berjuang melawan rasa kecemasan dan ketakutan akan gagal dalam mengerjakan skripsi, serta mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah menyerah untuk melewati setiap proses penyusunan skripsi dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini dapat lebih baik lagi kedepannya. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan juga bagi orang lain, penulis juga memohon maaf atas segala kekurangan dalam skripsi ini. Semoga kedepan dapat lebih baik lagi. Sekian dan Terima kasih

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Palembang, 2024 Penulis

Zafira Mutia Destianty

Nim 07021382025142

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas terkait perilaku sakit pasien Miftahusyifa di Kelurahan Pasar I Kabupaten Muara Enim (studi kasus Pondok Pengobatan Alternatif Miftahusyifa). Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan memahami mengenai perilaku sakit pasien Miftahusyifa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa banyaknya masyarakat memilih Pondok Pengobatan Alternatif Miftahusyifa sebagai media pengobatan dikarenakan harganya yang terjangkau dan mampu menyembuhkan penyakit yang diderita oleh pasien tersebut melalui tahapan-tahapan berikut tahap pengenalan gejala, tahap asumsi perasaan sakit, tahap kontak dengan pelayanan kesehatan, tahap ketergantungan si sakit, dan terakhir tahap penyembuhan (rehabilitas). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian studi kasus. Penelitian ini menggunakan teori respon bertahan dari Suchman. Data diperoleh dari 6 informan kunci 6 informan utama dan 1 informan pendukung dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

**Kata Kunci:** Pasien, Penyakit, Pondok Pengobatan Alternatif Miftahusyifa.

**Dosen Pembimbing**



**Randi, S.Sos., M.Sos**  
NIP. 1999106172019031017

**Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**



**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si**  
NIP. 198002112003122003

Universitas Sriwijaya

## ABSTRACT

*This research discusses the illness behavior of Miftahusyifa patients in Pasar 1 Village, Muara Enim Regency (case study of Miftahusyifa Alternative Medicine Pondok). The aim of this research is to analyze and understand the illness behavior of Miftahusyifa patients. The results of this research show that many people choose Miftahusyifa Alternative Medicine Pondok as a treatment medium because the price is affordable and is able to cure the disease suffered by the patient through the following stages: symptom recognition stage, assumption of pain, contact with health services stage, the dependent stage of the sick person, and finally the healing stage (rehabilitation). The research method used is descriptive qualitative with a case study research strategy. This research uses Suchman's defensive response theory. Data was obtained from 6 key informant, 6 main informants and 1 supporting informant using data collection techniques in the form of observation, interviews, documentation and literature study.*

**Keywords:** *Patients, Diseases, Miftahusyifa Alternative Medicine Center.*

Dosen Pembimbing



Randi, S.Sos., M.Sos  
NIP. 1999106172019031017

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si  
NIP. 198002112003122003

Universitas Sriwijaya

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II.....</b>	<b>7</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Kerangka Pemikiran.....	15
2.2.1 Pengertian Perilaku Kesehatan.....	15
2.2.2 Perilaku sakit.....	16
2.3 Pengobatan Alternatif .....	16
2.3.1 Definisi Pengobatan Alternatif.....	16
2.3.2 Jenis-Jenis Pengobatan Alternatif.....	17
2.3.3 Teori Respon Bertahan .....	18
<b>BAB III.....</b>	<b>22</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
3.1 Desain Penelitian .....	22

3.2 Lokasi Penelitian.....	22
3.3 Strategi Penelitian .....	22
3.4 Fokus Penelitian.....	23
3.5 Jenis Dan Sumber Data.....	24
3.6 Penentuan Informan .....	25
3.7 Peranan Peneliti .....	26
3.8 Unit Analisis Data.....	26
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.10 Teknik Pemeriksaan Dan Keabsahan Data .....	27
3.11 Teknik Analisis Data.....	28
3.12 Jadwal Penelitian .....	31
<b>BAB IV.....</b>	<b>32</b>
<b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
4.1 Sejarah Kabupaten Muara Enim .....	32
4.3 Sejarah Pondok Pengobatan Alternatif Miftahusyifa.....	34
4.3.1 Visi dan Misi Pondok Pengobatan Alternatif Miftahusyifa.....	35
4.4 Sejarah Singkat Kelurahan Pasar I.....	35
4.5 Letak Geografis Kabupaten Muara Enim .....	36
4.6 Gambaran Umum Informan Penelitian .....	37
4.6.1 Informan Kunci.....	37
4.6.2 Informan Utama .....	39
4.6.3 Informan Pendukung.....	41
<b>BAB V .....</b>	<b>42</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
5.1 Perilaku Sakit Pasien Pondok Pengobatan Alternatif Mifathusyifa Di Kelurahan Pasar I Kabupaten Muara Enim .....	43
5.1.1 Tahap Pengenalan Gejala.....	44
5.1.2 Gejala Awal Pasien yang berobat ke Pondok Pengobatan Alternatif Miftahusyifa .....	44
5.2.1 Tahap Asumsi Peranan Sakit .....	48
5.2.2 Asumsi Sakit pasien yang berobat ke Pondok Pengobatan Alternatif Miftahusyifa .....	49
5.3.1 Tahap Kontak Dengan Pelayanan Kesehatan .....	53
5.3.2 Kontak Pasien Miftahusyifa Dengan Pelayanan Kesehatan .....	54

5.4.1 Tahap Ketergantungan Si Sakit.....	63
5.4.2 Tahap Ketergantungan Pasien Pondok Pengobatan Alternatif Miftahusyifa.....	63
<b>BAB VI .....</b>	<b>78</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
6.1 Kesimpulan .....	78
6.2 Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perilaku sakit pasien miftahusyifa pengobatan metode bekam.....	3
Gambar 5. 1 Infoman FT yang melakukan pengobatan dengan menggunakan metode bio energi .....	57

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	13
Tabel 3. 1 Tabel Fokus Penelitian.....	23
Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	31
Tabel 5. 1 Kondisi Pasien setelah dan sesudah melakukan pengobatan ke Pondok Pengobatann Alternatif Miftahusyifa.....	75
Tabel 5. 2 Perilaku sakit pasien Pondok Pengobatan Alternatif Mifathusyifa.....	76

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	12
Bagan 2. 2 Kerangka Penelitian.....	21
Bagan 5. 1 Perilaku sakit pasien Pondok Pengobatan Alternatif Mifatahusyifa .....	44

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perilaku adalah reaksi atau tanggapan seseorang terhadap dorongan. Dua jenis reaksi terhadap dorongan adalah perilaku tertutup dan perilaku terbuka. Perilaku tertutup (*covert behavior*), juga dikenal sebagai perilaku tertutup adalah tanggapan atau reaksi terhadap stimulus yang terbatas dan tidak dapat diamati secara eksplisit dalam cara orang lain melihatnya. Kesehatan seseorang dan perilakunya sangat terkait (Notoatmodjo, 2011)(dalam Gaspar, 2020). Perilaku yang dikenal sebagai perilaku sakit didefinisikan sebagai aktifitas yang dilakukan seseorang yang merasa dirinya sakit dan berusaha untuk menemukan obat yang cocok untuk dirinya jika mereka sakit (Kals & Cobb, 1966).

Saat seseorang sakit atau terkena kecelakaan, perilaku sakit dan penggunaan sistem kesehatan atau fasilitas pengobatan dikenal sebagai perilaku pencarian. Ini adalah perilaku atau tindakan ini, yang dimulai dengan menyembuhkan diri sendiri (*self-treatment*) hingga memilih pengobatan ke negara lain. Cara seseorang merespon lingkungannya, yang mencakup perilaku kesehatan lingkungan adalah memastikan bahwa lingkungan fisik, sosial, dan budaya tidak berdampak pada kesehatan seseorang Damanti (2020). Perilaku pencarian pengobatan ini memberi masyarakat kebebasan untuk memilih antara pengobatan modern atau pengobatan alternatif. Pengetahuan, sikap, dan keyakinan seseorang juga memengaruhi perilaku pencarian pengobatan masyarakat. Selain itu tingkat pemahaman dan pengalaman, faktor di luar orang tersebut lingkungan, pendidikan, akses medis yang jauh, dan faktor sosial dan budaya di luar orang tersebut juga memengaruhi perilaku pencarian pengobatan masyarakat sehingga sebagian mereka lebih memilih untuk melakukan pengobatan alternatif.

Pengobatan alternatif didefinisikan sebagai bentuk perawatan yang menggunakan perlengkapan, peralatan, dan teknik yang tidak termasuk dalam norma medis saat ini (Savitri, 2017). Terapi tradisional, terapi dengan keyakinan, terapi herbal, dan sebagainya adalah beberapa contoh pengobatan alternatif. Pengobatan alternatif telah menjadi subjek yang banyak dibicarakan. Salah satu upaya masyarakat untuk menyelesaikan masalah

kesehatan mereka adalah dengan melakukan pengobatan ini. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Eisenberg et al. (1996) (dalam Maisyaro, 2018) menunjukkan bahwa Amerika Serikat memiliki 425 juta individu yang mengunjungi pengobatan alternatif. Angka ini melebihi jumlah orang Amerika yang mengunjungi dokter (Weiss dan Lynne, 1996) (dalam Maisyaro, 2018). Di sisi lain, Menurut data BPS tahun 2015, naik dari 4% pada tahun 2004, hingga 30,67% masyarakat Indonesia mencari pengobatan alternatif untuk masalah kesehatan mereka (Jauhari, Utami, & Padmawati, 2008) (dalam Maisyaro, 2018).

Pengobatan alternatif seperti pengobatan herbal telah ada di Indonesia dari masa kerajaan nusantara dan terus ada hingga hari ini. Di era ini, pengobatan alternatif masih adalah salah satu bentuk perawatan medis yang paling populer di Indonesia. Pada tahun 2001, survei sosial ekonomi nasional mengatakan pengobatan tradisional lebih disukai oleh 31,7% masyarakat Indonesia dibandingkan bentuk terapi alternatif. World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa pengobatan utama di negara-negara Afrika, Asia, dan Amerika Latin adalah obat tradisional, atau herbal. Terlebih di Afrika, sebanyak 80% orang memakai obat herbal sebagai pengobatan utama mereka.

Salah satu daerah di Indonesia yang masih menggunakan pengobatan alternatif adalah Kabupaten Muara Enim dimana kabupaten ini terletak di provinsi Sumatera Selatan (Kompas, 2001). Kabupaten Muara Enim ini merupakan salah satu daerah yang masih mempercayai pengobatan alternatif, pengobatan yang terkenal di Muara Enim adalah Pondok Pengobatan Alternatif Miftahusyifa di Kelurahan Pasar I. Mereka menawarkan bekam, akupuntur, terapi shauna, terapi bio energi, pijat refleksi, dan pengobatan guruh. Penyakit fisik yang muncul sebagai akibat dari gaya hidup modern terus meningkat meskipun kemajuan teknologi dalam bidang kedokteran telah dilakukan. Dalam situasi seperti ini, masyarakat akan mempertimbangkan kembali pengobatan alternatif yang sering digunakan sebelum adanya pengobatan kontemporer. Ini juga diperkuat oleh fakta bahwa orang-orang di luar daerah juga menggunakan Pengobatan Alternatif Miftahusyifa. Orang-orang ini biasanya menerima informasi dari mulut ke mulut ke orang-orang di masyarakat lokal yang pernah melakukannya. Masyarakat yang sudah pernah berobat kesana biasanya pernah berobat secara medis tetapi tidak mengalami perubahan dan

memilih untuk mencari pengobatan alternatif. Pengobatan Alternatif Miftahusyifa menarik banyak pasien setiap hari, mencapai sekitar empat puluh hingga lima puluh orang per hari, dan jumlah ini dapat naik hingga hampir 8.000 masyarakat per tahun.

Menurut Widharto dan Yasin, pengobatan alternatif miftahusyifa harus menggunakan metode bekam. Sebagai praktik medis tradisional, bekam telah digunakan untuk mengobati berbagai kondisi, termasuk kelainan darah seperti hemofilia dan hipertensi, penyakit reumatik seperti radang sendi, linu panggul atau nyeri panggul, nyeri punggung, migrain, kecemasan atau kegelisahan, serta masalah fisik dan mental secara umum. Ide di balik bekam adalah untuk menghilangkan darah dari tubuh karena diyakini dapat membahayakan tubuh dan dapat menyebabkan gejala yang merugikan, mulai dari yang biasa hingga yang dapat menyebabkan penurunan derajat kesehatan (Widharto, 2007 dan Yasin, 2008). Berikut adalah salah satu contoh Pengobatan Alternatif Miftahusyifa yang menggunakan metode bekam

### **Gambar 1. 1**

#### **Perilaku Sakit Pasien Miftahusyifa Pengobatan Metode Bekam**



*Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024*

Metode bekam merupakan metode penyembuhan penyakit mirip dengan detoksifikasi racun, proses pengambilan darah kotor melalui proses penyedotan. Hasilnya, tubuh akan semakin sehat, terutama di area lain seperti pernafasan, dan metode pengobatan ini dapat menyembuhkan asma. Nantinya akan dibekam di beberapa titik penting yang berhubungan dengan sistem pernafasan. Selain bekam, beberapa teknik pengobatan tradisional atau alternatif juga digunakan, seperti akupresuris, yang memberikan tekanan pada lokasi akupunktur menggunakan ujung jari dan instrumen lainnya; dan ahli akupunktur, yang memberikan rangsangan pada titik akupunktur dengan jarum dan instrumen tambahan, seperti elektro akupunktur.

Sebagian besar orang yang menggunakan pengobatan alternatif tampaknya melakukannya bukan karena tidak puas dengan pengobatan konvensional, tetapi karena mereka menemukan bahwa pengobatan alternatif ini lebih sesuai dengan prinsip, keyakinan, dan perspektif filosofis mereka tentang kesehatan dan kehidupan (Astin, 1998). Beberapa faktor, seperti kepercayaan, uang, dan budaya, memengaruhi pencarian dan pemilihan pengobatan alternatif. Misalnya, orang-orang di Desa Suryo, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karangnyar, memilih untuk menggunakan pengobatan tradisional sangkal putung jika mereka mengalami patah tulang. "Getok tular", yaitu informasi ini didapatkan dari mulut ke mulut teman, tetangga, keluarga, dan lingkungan sekitar, adalah alasan mengapa masyarakat memilih pengobatan ini (Wayah Langit Sumirat, dkk 2015).

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Sariyani pada tahun 2022, suku Pak-Pak suku asli Sumatera Utara dibahas. Mereka telah secara turun-menurun memanfaatkan tumbuh-tumbuhan sebagai sarana pengobatan berbagai penyakit. Suku Pak-Pak memilih pengobatan tradisional atau pengobatan alami daripada pengobatan medis atau modern karena lebih murah dan dianggap hasil yang lebih baik dengan efek negatif yang lebih sedikit (Gozali, 2019).

Adanya kepercayaan supranatural pada pengobatan alternatif juga turut membuat individu meyakini akan kesembuhan yang akan didapatkan (Notosiwoyo dkk, 2001) (dalam (Maisyaro, 2018)). Masyarakat memilih berobat di pengobatan alternatif karena biasanya mereka memiliki kecemasan dalam menjalani pengobatan di rumah sakit dan

pengobatan alternatif memiliki tarif yang relatif murah. Keadaan ini yang menimbulkan adanya rasa kurang percaya terhadap sistem kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah sebagai penyelenggara resmi layanan kesehatan. Kurang kepercayaan ini disebabkan oleh karena tidak optimalnya pelayanan kesehatan yang tersedia disertai distribusi pelayanan kesehatan yang tidak sama pada semua golongan masyarakat serta adanya perbedaan dalam pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan.

Menurut beberapa review penelitian tentang pengobatan alternatif di Indonesia, orang yang melakukan pengobatan alternatif percaya bahwa mereka dapat menyembuhkan penyakit mereka dengan cepat, biayanya relatif murah, jarak tempuh yang lebih pendek dibandingkan rumah sakit, dan tidak memiliki pengalaman buruk dengan pengobatan medis. Dari review penelitian tentang pengobatan alternatif, tidak banyak peneliti yang membahas tentang Pengobatan Alternatif Miftahusyifa sehingga penelitian ini tertarik untuk membahas mengenai Pengobatan Alternatif Miftahusyifa yang masih berkembang di kalangan masyarakat Kelurahan Pasar I Kabupaten Muara Enim. Perlu diingat bahwa penelitian ini melihat bagaimana perilaku sosial masyarakat terhadap pengobatan alternatif itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERILAKU SAKIT PASIEN MIFTAHUSYIFA DI KELURAHAN PASAR I KABUPATEN MUARA ENIM (STUDI KASUS PONDOK PENGOBATAN ALTERNATIF MIFTAHUSYIFA)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang ingin dibahas peneliti sebagai pedoman untuk mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini adalah bagaimana Perilaku Sakit Pasien Miftahusyifa di Kelurahan Pasar I Kabupaten Muara Enim.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis mengenai Perilaku Sakit Pasien Miftahusyifa.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Berbagai penelitian yang dikerjakan memiliki tujuan yang harus tercapai maka dari itu peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Perilaku Sakit Pasien Miftahusyifa Di Kelurahan Pasar I Muara Enim.
2. Untuk menganalisis perspektif Perilaku Sakit Pasien Miftahusyifa Di Kelurahan Pasar I Muara Enim.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bisa dijadikan bahan rujukan untuk studi lebih lanjut dalam melakukan kajian atau penelitian dengan inti permasalahan tentang Sosiologi Kesehatan. Serta bisa dijadikan sebagai referensi untuk pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan membagikan informasi baru, pengetahuan, dan pemahaman tentang penggunaan pengobatan alternatif yang ada di masyarakat.
2. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan dan memilih metode penyembuhan dan pengobatan dasar.
3. Bagi pihak terkait dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, K. S., Sariyani, M. D., & Pemayun, C. I. M. (2020). Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pengobatan Komplementer Akupuntur Di Praktik Perawat Mandiri Latu Usadha Abiansemal Badung. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 10(2), 107–116. <https://doi.org/10.37413/jmakia.v10i2.14>
- Artana, I. W. (2017). Analisis Fungsional Terapi Tradisional dan Terapi Komplementer Alternatif Diera Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.36474/caring.v1i1.17>
- Burhan Bungin. (2003). *Analisis data Kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada.
- Conner, M., & Norman, P. (2003). Predictiong Health Behaviour, Research and Praticce with Social Cognition Model. In *Buckingham: Open University Press*.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Damanti, E. N. (2020). *Kepercayaan masyarakat memilih obat herbal sebagai alternatif dalam pengobatan*. 1–23.
- Ervina, L., & Ayubi, D. (2018). Peran Kepercayaan Terhadap Penggunaan Pengobatan Tradisional Pada Penderita Hipertensi Di Kota Bengkulu. *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.47034/ppk.v1i1.2101>
- Foster, & Anderson. (1986). *Antropologi Kesehatan*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Hamidi. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. UMM Press.
- Herlina, M. (2017). *Sosiologi Kesehatan Paradigma Konstruksi Sosial*.
- Hovart, A. . (1989). *Coping with Addiction*.
- Indarwati, A., & Retni, A. (2021). Faktor faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih pengobatan alternatif dikecamatan kota barat kota gorontalo universitas muhammadiyah gorontalo. *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 3(1), 1–11.
- Kals, S., & Cobb, S. (1966). *Health Behavior, Illness Behavior and Sick. Role*

*Behavior.*

- Koentjaraningrat. (2002). *Pengantar Ilmu Antropologi*. PT Rineka Cipta.
- Mamik. (2017). *Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan Dan Kebidanaan*. Zifatama Jawa.
- Moleong, L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Neuman W Lawrence. (2006). *Social Research Method: Qualitative and Quantitative Approaches*. In *Third Edition*. USA.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, & Sarwono. (1986). *Sosiologi Kesehatan*. Gadjah Mada University.
- Rasny, H., Susanto, T., & Dewi, E. I. (2014). Ethnonursing Penggunaan Terapi Komplementer Pada Suku Using Banyuwangi. *Ners*, 9(1), 133–137.
- Riduwan. (2004). *Metode Observasi dan Penelitian*. Rineka Cipta.
- Safitri, E. M., Luthviatin, N., & Ririanty, M. (2016). Determinan Perilaku Pasien dalam Pengobatan Tradisional dengan Media Lintah ( Studi pada Pasien Terapi Lintah di Desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban ). *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 4(1), 181–187.
- Savitri. (2017). *Kenap Tidak Boleh Memprioritaskan Pengobatan Alternatif Daripada Ke Dokter*.
- Subu, M. A. (2015). Pemanfaatan Terapi Tradisional Dan Alternatif Oleh Penderita Gangguan Jiwa. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV Alfabeta.
- Sumirat, W. L., Subagya, S., & Rochani, S. (2017). *Perilaku masyarakat pada pengobatan tradisional sangkal putung H. Atmo Saidi di Desa Sroyo Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar (studi kasus pada masyarakat pemakai dan bukan pemakai pengobatan tradisional sangkal putung)*. 1–23.
- Supratman, L. P. (2016). Studi Kasus Tentang Komunikasi Kesehatan Pada Hubungan Interpersonal Terapis Dan Pasien Di Pusat Pengobatan Alternatif Atfg Arcamanik, Bandung-Indonesia. *Jurnal Ilmiah LISKI (Lingkar Studi*

*Komunikasi*), 2(1), 81. <https://doi.org/10.25124/liski.v2i1.57>

Utami, M. N. (2015). Faktor-faktor Pemilihan Pengobatan Tradisional pada Kasus Patah Tulang. *Jurnal Agromed Unila*, 2(3), 339–342. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/agro/article/view/1371/pdf>